

SKRIPSI

**RELASI INTI-PLASMA: STUDI KASUS DI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT SINAR DINAMIKA
KAPUAS**

OLEH:

KANSA NABILLA

NIM. C1021211070



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**RELASI INTI-PLASMA: STUDI KASUS DI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT SINAR DINAMIKA
KAPUAS**

OLEH:

KANSA NABILLA

NIM. C1021211070

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**RELASI INTI-PLASMA: STUDI KASUS DI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT SINAR DINAMIKA
KAPUAS**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

**KANSA NABILLA
NIM. C1021211070**

Jurusen Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 21.06.2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 5323./ 00001/ 10.06. / 2025.**

Tim Pengaji:

Pembimbing Pertama

**Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si
NIP. 196610161992031001**

Pembimbing Kedua

**Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si
NIP. 198507012010122007**

Pengaji Pertama

**Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc
NIP. 196707151994032005**

Pengaji Kedua

**Nia Permatasari, SP, M.Si
NIP. 198903052024212001**

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**



HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi “**Relasi Inti-Plasma: Studi Kasus di Perkebunan Kelapa Sawit PT Sinar Dinamika Kapuas**”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2025
Penulis,

Kansa Nabilla
NIM. C1021211070

MOTTO

“Jangan katakan lewat suatu proses, tapi buktikan lewat suatu pencapaian”

-Kansa Nabilla-

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Kansa Nabilla, lahir di Kota Pontianak pada tanggal 3 September 2003. Penulis merupakan anak ketiga sekaligus putri bungsu dari pasangan Alm. Bapak Usman dan Ibu Sri Pujiarti. Pendidikan dasar hingga gelar Sarjana penulis tempuh di Kota Pontianak. Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 37 Pontianak Tenggara dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Kota Pontianak dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Pontianak dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Hingga akhirnya, pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Kota Pontianak.

Semangat dan dedikasi yang tinggi mendorong penulis untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan menjunjung tinggi harapan agar karya ini dapat bermakna bagi ilmu pengetahuan. Motivasi tersebut dibuktikan oleh penulis melalui penyelesaian skripsi berjudul Relasi Inti-Plasma: Studi Kasus di Perkebunan Kelapa Sawit PT Sinar Dinamika Kapuas.

RINGKASAN SKRIPSI

Pengakuan terhadap kelapa sawit sebagai komoditas unggulan penghasil devisa tidak menutup fakta bahwa petani masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan akses permodalan, infrastruktur yang kurang memadai, serta minimnya dukungan teknis dan pemasaran. Kondisi ini menggambarkan bahwa petani membutuhkan keterlibatan pihak eksternal untuk menciptakan ekosistem yang dapat mendongkrak pendapatan dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai ekosistem tersebut ialah melalui kemitraan. Secara konsep, kemitraan dibangun untuk memberikan jaminan yang lebih baik bagi petani, namun dalam implementasi di lapangan, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai ketimpangan. Ketergantungan petani terhadap perusahaan inti menimbulkan relasi bersifat eksploratif yang pada akhirnya menimbulkan konflik.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ketimpangan relasi inti-plasma, serta mengidentifikasi indikator yang menjadi penyebabnya dalam skema kemitraan PT Sinar Dinamika Kapuas. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat merumuskan perbaikan yang lebih optimal bagi pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang terlibat agar implementasi kemitraan dapat diwujudkan secara adil dan menguntungkan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah GAP analisis untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian antara hak maupun kewajiban petani yang telah disepakati selama menjalin kemitraan dan kondisi yang terjadi di lapangan. Kemudian digunakan kerangka analisis indikator keadilan prosedural untuk mengidentifikasi aspek keadilan dalam setiap kasus.

Hasil analisis GAP menunjukkan adanya ketimpangan yang berkaitan dengan hak petani, seperti jaminan hasil produksi, pembinaan teknis, sarana dan prasarana, serta transparansi perhitungan sisa kredit. Ketimpangan serupa juga ditemukan pada aspek kewajiban, seperti pengelolaan kebun, penjualan TBS, biaya administrasi kredit, dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Sementara itu, melalui analisis indikator keadilan prosedural ditemukan bahwa indikator seperti saluran komunikasi, resolusi konflik dan kekuatan penyeimbang hanya mencapai tingkat moderat. Sedangkan, transparansi kebijakan dan perjanjian informal masuk dalam parameter lemah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan Rahmat-Nya, penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Relasi Inti-Plasma: Studi Kasus di Perkebunan Kelapa Sawit PT Sinar Dinamika Kapuas”** dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Universitas Tanjungpura Kota Pontianak. Ucapan rasa syukur dan doa penulis curahkan kepada segenap pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah menjadi motivasi dan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, atas rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama, yang penuh kesabaran dan ketulusan hati sentiasa membimbing penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini. Setiap arahan dan koreksi beliau memberikan manfaat yang tidak hanya tercermin pada kualitas skripsi ini, tetapi juga dalam bentuk kedewasaan berpikir dan sikap ilmiah penulis.
5. Ibu Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua, yang dengan penuh ketelitian telah memberikan arahan dan masukan pada setiap proses dalam penyusunan skripsi ini. Keterbukaan beliau dalam membagi ilmu dan kesabarannya dalam membimbing pada akhirnya memberikan motivasi tersendiri bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang.
6. Ibu Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc selaku Dosen Penguji pertama, yang telah memberikan saran yang membangun selama proses ujian sehingga membantu penulis dalam menyempurnakan isi dan penyajian skripsi ini.

7. Ibu Nia Permatasari, SP, M.Si selaku Dosen Pengaji kedua, yang dengan kepedulian telah mengarahkan dan membantu penulis melihat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai ruang untuk belajar.
8. Orang tua penulis, yaitu Alm. Bapak Usman dan Ibu Sri Pujiarti, yang menjadi sumber kekuatan dalam hidup penulis. Tersimpan rindu kepada sosok ayah, Alm. Bapak Usman yang selalu menjadi alasan penulis untuk terus berjuang. Kasih sayang yang beliau tanamkan tetap menyertai setiap langkah penulis hingga hari ini. Pencapaian ini kemudian dipersembahkan untuk Ibu Sri Pujiarti sebagai wujud terima kasih penulis dari segala cinta, kasih, doa, serta pengorbanan yang tidak terbalaskan.
9. Kakak dan Abang tersayang, yaitu Citra Lestari dan Sony Kharisma, yang kehadirannya selalu membawa rasa aman dan tenang. Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari peran dan kasih sayang kalian.
10. Rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat tercinta, yang telah memberikan dukungan yang menguatkan, nasihat yang menenangkan, serta semangat yang terus mengiringi hingga skripsi ini selesai.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak yang dapat membimbing dan memberikan arahan. Setelah skripsi ini disusun, penulis juga mengharapkan partisipasi aktif berupa saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak, sehingga selanjutnya penulis dapat menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi tambahan ilmu bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Pontianak, Juli 2025
Penulis,

Kansa Nabilla
NIM C1021211070

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| RINGKASAN SKRIPSI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan..... | 4 |
| BAB II KERANGKA PEMIKIRAN | 5 |
| A. Tinjauan Pustaka | 5 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| C. Kerangka Konsep | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| B. Populasi dan Sampel | 33 |
| C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| D. Variabel Penelitian | 35 |
| E. Analisis Data | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Gambaran Umum..... | 39 |
| B. Pola Kemitraan Inti-Plasma PT Sinar Dinamika Kapuas | 41 |
| C. Karakteristik Responden | 43 |
| D. Ketimpangan Relasi Inti-Plasma..... | 45 |
| E. Produktivitas dan Pendapatan | 67 |
| F. Penyebab Ketimpangan Relasi Inti-Plasma | 72 |
| BAB V PENUTUP | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 80 |
| LAMPIRAN..... | 88 |

DAFTAR TABEL

| No. | Hal. |
|---|------|
| 1. Hak dan Kewajiban Kemitraan Inti-Plasma | 13 |
| 2. Hak dan Kewajiban Kemitraan Inti-Plasma PT Sinar Dinamika Kapuas | 14 |
| 3. Indikator Keadilan Prosedural | 20 |
| 4. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Melawi Tahun 2020 | 32 |
| 5. Analisis GAP Terkait Hak Petani Plasma | 36 |
| 6. Analisis GAP Terkait Kewajiban Petani Plasma | 37 |
| 7. Kerangka Analisis Indikator Keadilan Prosedural | 38 |
| 8. Karakteristik Responden | 43 |
| 9. Analisis GAP Terkait Hak Petani Plasma di Desa Beloyang | 46 |
| 10. Analisis GAP Terkait Kewajiban Petani Plasma di Desa Beloyang | 58 |
| 11. Rata-Rata Produktivitas Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Beloyang | 67 |
| 12. Rata-Rata Penerimaan Petani Plasma di Desa Beloyang | 68 |
| 13. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Plasma di Desa Beloyang | 69 |
| 14. Rata-Rata Pendapatan Petani Plasma di Desa Beloyang | 71 |
| 15. Analisis Kerangka Keadilan Prosedural PT Sinar Dinamika Kapuas | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| No. | | Hal. |
|------------|---|-------------|
| 1. | Kerangka Konsep | 31 |
| 2. | Peta Lokasi Desa Beloyang | 40 |
| 3. | Aliran Material Kemitraan Inti-Plasma | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Hal. |
|--|------|
| 1. Kuesioner Penelitian | 88 |
| 2. Karakteristik Responden Petani Plasma di Desa Beloyang | 94 |
| 3. Rincian Biaya Penyusutan Alat Petani Plasma di Desa Beloyang | 95 |
| 4. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Petani Plasma di Desa Beloyang | 98 |
| 5. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Petani Plasma di Desa Beloyang | 100 |
| 6. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Plasma di Desa Beloyang | 101 |
| 7. Dokumentasi Penelitian di Desa Beloyang | 102 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subsektor perkebunan saat ini memiliki kedudukan sentral sebagai penghasil devisa negara dan menjadi pilar utama dalam pembangunan sektor pertanian (Syafarruddin et al., 2020). Terdapat sebanyak 10.877.356 rumah tangga petani Indonesia mengusahakan subsektor perkebunan (Badan Pusat Statistik, 2023). Kelapa sawit mendapat pengakuan untuk menempati posisi unggulan dalam subsektor perkebunan berkat perannya sebagai lakomotif perekonomian nasional. Kondisi tersebut dilatarbelakangi karena kelapa sawit dijadikan sebagai komoditi yang diusahakan secara intensif karena permintaannya meningkat seiring pertumbuhan penduduk (Triwulansari et al., 2024). Permintaan tersebut mengindikasikan besarnya kebutuhan terhadap produk turunan kelapa sawit, seperti minyak goreng, produk kosmetik, hingga biodiesel (Irawan et al., 2021).

Kabupaten Melawi merupakan bukti konkret yang menunjukkan bagaimana subsektor perkebunan, khususnya kelapa sawit mempengaruhi kehidupan masyarakat setempat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2024) produksi kelapa sawit pada tahun 2023 mencapai 210.104 ton dengan luas lahan mencapai 65.349 hektar. Selain itu, perkebunan kelapa sawit juga memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah Kabupaten Melawi. Studi Putra (2021) menyatakan bahwa keberadaan komoditi kelapa sawit dalam sektor pertanian menjadikannya sebagai penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Melawi.

Meskipun kelapa sawit dinilai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menurut Hutajulu et al. (2023) petani kelapa sawit masih terkendala oleh terbatasnya akses dalam memperoleh permodalan terutama pada saat peremajaan tanaman (*replanting*). Selain itu, infrastruktur yang kurang memadai, kurangnya dukungan pelatihan, serta minimnya jaringan distribusi pasar juga menjadi hambatan bagi petani kelapa sawit (Nasution et al., 2023). Kondisi ini menggambarkan bahwa petani kelapa sawit masih membutuhkan keterlibatan pihak eksternal untuk menciptakan ekosistem yang dapat mendongkrak pendapatan mereka dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan (Mutualage et al., 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai ekosistem tersebut ialah melalui kemitraan. Kemitraan yang dimaksud merupakan suatu bentuk kerja sama yang dijalankan atas dasar tanggung jawab dan berpegang pada prinsip saling menguntungkan. Marito et al. (2023) dalam penelitiannya berpendapat bahwa kemitraan yang terjalin antara petani dan perusahaan mitra membuka peluang terhadap peningkatan produksi dan pendapatan dengan adanya bantuan finansial, pendampingan teknis, serta jaminan pemasaran hasil produksi. Salah satu bentuk kemitraan yang umum diterapkan pada perkebunan kelapa sawit adalah kemitraan inti-plasma (Topan et al., 2020). Menurut Muttaqin et al. (2024) kemitraan inti-plasma merupakan suatu bentuk kerja sama, yang mana perusahaan inti bertindak sebagai pembina dan penjamin pasar, sementara petani plasma berperan sebagai mitra yang menghasilkan komoditas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan kemitraan tersebut ialah PT Sinar Dinamika Kapuas, yang bernaung di bawah Kalimantan Sanggar Pusaka Agro Group, sebuah grub usaha besar yang bergerak disektor agribisnis terpadu. PT Sinar Dinamika Kapuas ternama sebagai perusahaan nasional yang berlokasi di Desa Batu Buil Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. Lokasi yang terletak di kawasan *trans-equatorial* menjadikan perusahaan tersebut memiliki posisi strategis untuk mendukung pengembangan kelapa sawit (Yuliana et al., 2023). Perusahaan tersebut menjalin kerja sama melalui skema kemitraan inti-plasma dengan masyarakat setempat maupun penduduk transmigrasi sebagai mitra usaha. Kondisi ini dibuktikan dengan kepemilikan lahan plasma terluas mencapai 11.200 hektar dibandingkan 11 perusahaan kelapa sawit lainnya di Kabupaten Melawi.

Kemitraan yang diterapkan idealnya dapat menjanjikan akses pasar kepada petani, namun implementasi pelaksanaannya juga menghadapi berbagai ketimpangan (Ranti et al., 2024). Perusahaan dan petani tidak memiliki posisi tawar yang sejajar, meskipun keduanya merupakan pihak yang saling bekerja sama (Suparjan & Lathifah, 2020). Rendahnya produktivitas dan pendapatan menjadi keluhan utama petani plasma di PT Sinar Dinamika Kapuas. Kondisi ini diperburuk dengan kurangnya berbagai informasi mendasar terkait skema plasma, dari beban biaya hingga utang yang ditanggung. Ketidakterbukaan ini menyebabkan petani sulit memastikan apakah mereka menerima keadilan terhadap hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama.

Hasil studi oleh Irawan et al. (2024) mengemukakan bahwa kejelasan hak dan kewajiban, keadilan dalam distribusi hasil, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan berdampak pada produktivitas. Kondisi-kondisi tersebut ditengarai menjadi penyebab terjadinya ketimpangan antara petani dan perusahaan (Mujahid et al., 2023). Mengacu pada Thorpe (2018), maka penyebab ketimpangan dalam ruang lingkup kemitraan ini dapat dilihat dari 5 indikator, meliputi saluran komunikasi, transparansi kebijakan, mekanisme resolusi konflik, perjanjian informal, dan kekuatan penyeimbang.

Terlebih lagi, bahwa ketergantungan petani plasma terhadap perusahaan inti menimbulkan hubungan kemitraan bersifat eksploratif yang pada akhirnya menimbulkan konflik (Sufriadi, 2022). Sebanyak 66% konflik kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Barat berakar dari permasalahan terkait skema plasma (Berenschot et al., 2021). Fenomena ini memicu pertanyaan mendasar mengenai apakah kemitraan yang diterapkan benar-benar mampu mengakomodasi kebutuhan petani, serta menerapkan prinsip keadilan dan saling menguntungkan.

Sejumlah penelitian tentang jenis-jenis kemitraan antara petani dengan perusahaan besar telah banyak dianalisis, namun sedikit yang mengidentifikasi terkait ketimpangan relasi yang dihadapi dalam pelaksanaan kemitraan. Artinya, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung fokus pada output kemitraan, seperti jumlah produksi maupun tingkat pendapatan, tanpa mengulas dinamika dan hambatan struktural dalam implementasinya.

Mengacu pada hal-hal tersebut, maka penelitian ini penting untuk dipahami dan menarik untuk diteliti dengan judul **Relasi Inti-Plasma: Studi Kasus di Perkebunan Kelapa Sawit PT Sinar Dinamika Kapuas**. Penelitian ini berupaya untuk melengkapi studi sebelumnya yang sebagian besar hanya mengidentifikasi terkait pola kemitraan yang diterapkan antara petani plasma dan perusahaan inti. Melalui pengayaan literatur, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih holistik terkait bagaimana terjadinya ketimpangan relasi dan apa saja indikator yang menjadi penyebabnya. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat merumuskan perbaikan yang lebih optimal bagi pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang terlibat agar implementasi kemitraan dapat diwujudkan sesuai dengan prinsip keadilan dan saling menguntungkan.

B. Rumusan Masalah

Menanggapi latar belakang yang telah dipaparkan, untuk memahami aspek yang melatarbelakangi hubungan kemitraan inti-plasma yang dibangun, serta memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai ketimpangan yang terjadi selama menjalin kemitraan inti-plasma. Maka dari itu, terdapat rumusan masalah yang hasilnya akan menjawab fenomena yang ada, yaitu:

1. Bagaimana ketimpangan dalam relasi inti-plasma di PT Sinar Dinamika Kapuas?
2. Bagaimana penyebab ketimpangan dalam relasi inti-plasma di PT Sinar Dinamika Kapuas?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka diperlukan tujuan dilakukannya penelitian yang tertuju pada PT Sinar Dinamika Kapuas. Tujuan ini dirancang untuk menghasilkan temuan deskriptif yang dapat memperjelas arah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana yang disebutkan:

1. Menganalisis ketimpangan dalam relasi inti-plasma di PT Sinar Dinamika Kapuas.
2. Menganalisis penyebab ketimpangan dalam relasi inti-plasma di PT Sinar Dinamika Kapuas.